

ABSTRAK

Pajak merupakan tulang punggung pembiayaan pelaksanaan pembangunan. Salah satu permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan adalah tersedianya dana. Pajak sangat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian yang ada di Indonesia. Saat ini dalam proses pembayaran pajak sering mengalami kesalahan yang mengakibatkan terjadinya restitusi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis yaitu metode dengan mengumpulkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai, untuk mengetahui apa saja masalah- masalah yang sering dihadapi dalam pengembalian restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan KPP Pratama Medan Timur dalam mengatasi masalah dalam melakukan pengembalian restitusi pajak pertambahan nilai (PPN).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur dan tata cara restitusi PPN di KPP Pratama Medan Timur sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah yang dihadapi dalam pengembalian restitusi PPN pada KPP Pratama Medan Timur bersumber dari PKP dan dari KPP Medan Timur itu sendiri dan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara KPP Pratama Medan Timur itu sendiri.

Kata kunci: Restitusi, Pajak Pertambahan Nilai, UU PPN.